

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan struktur organisasi terhadap implementasi strategi perusahaan UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 206 responden. Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan alat analisis AMOS ver 24. Penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*, dimana pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel penelitian dipilih dikarenakan sampel tersebut berada pada tempat dan waktu yang tepat.

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama menguji pengaruh dari gaya kepemimpinan terhadap implementasi strategi UMKM, dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya kepemimpinan terhadap implementasi strategi perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika *gaya* semakin baik, akan dapat meningkatkan implementasi perusahaan
2. Hipotesis kedua menguji pengaruh dari budaya organisasi terhadap implementasi strategi UMKM, dimana hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari budaya terhadap implementasi strategi perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa budaya organisasi bukanlah faktor yang mempengaruhi implementasi perusahaan UMKM

3. Hipotesis ketiga menguji pengaruh dari struktur organisasi terhadap implementasi strategi UMKM, dimana hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari struktur organisasi terhadap implementasi strategi perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika struktur organisasi semakin baik, akan dapat meningkatkan implementasi perusahaan

5.2 Saran

5.2.1 Implikasi Manajerial

Melihat kelemahan dari usaha UMKM berdasarkan hasil pengujian variabel dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pelaku bisnis UMKM yaitu :

1. Para pelaku usaha UMKM khususnya pemilik atau manajer dari UMKM perlu memberitahukan kepada pegawai dalam perusahaan mengenai prosedur kerja yang harus dilakukan oleh setiap pegawai. Prosedur ini merupakan urutan dari suatu aktifitas yang harus dilakukan dalam suatu program. Pemahaman yang baik dari setiap pegawai tentang prosedur yang harus dijalankan akan menjadikan suatu pekerjaan yang merupakan implementasi dari suatu strategi dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan harapan atau sesuai dengan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya.

2. Para pelaku usaha UMKM khususnya pemilik atau manajer dari UMKM perlu juga perlu mengapresiasi sikap fleksibel dari setiap pegawai dalam menghadapi suatu masalah. Feleksibilitas dalam menghadapi kendala atau masalah dalam pekerjaan tersebut akan membuat pegawai lebih fleksibel dalam menemukan solusi yang terbaik untuk menghadapi suatu masalah. Kemampuan dari pegawai dalam menghadapi suatu masalah yang merupakan hambatan-hambatan dalam implementasi strategi akan menjadikan proses implementasi dari strategi akan lebih efisien.
3. Para pelaku usaha UMKM perlu untuk memiliki sejumlah aturan dan kebijakan yang jelas. Aturan dan kebijakan tersebut akan menjadi batasan bagi setiap pegawai agar dapat bertindak dan melakukan kegiatan sesuai dengan strategi yang sedang dijalankan. Dengan aturan dan kebijakan yang jelas pegawai juga akan memiliki pemahaman lebih mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan sehingga pegawai akan memiliki kemandirian dalam melakukan pekerjaan mereka tanpa keluar dari strategi yang telah ditetapkan perusahaan.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga memiliki saran untuk penelitian selanjutnya yang didasari keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup UMKM di Kabupaten Bogor. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian pada UMKM di wilayah lainnya
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih besar, sehingga penelitian akan lebih representatif dalam melakukan generalisasi temuan ke level industri.